

ABSTRAK

Panti Asuhan Bunda Serayu di Banyumas, Jawa Tengah, Indonesia merawat 35 anak dan remaja berusia 0-20 tahun. Mereka dititipkan di panti ini karena faktor ekonomi, orangtua meninggal, dan keluarga tidak harmonis. Mereka hidup bersama di panti asuhan yang menjamin sandang, pangan, dan papan, tapi mereka jauh dari kasih sayang orangtuanya.

Oleh karena itu, penelitian bertujuan untuk mengkategorisasi makna kasih sayang remaja dan membuat model kasih sayang remaja di Panti Asuhan. Penelitian kualitatif ini menggunakan teori fenomenologi Alfred Schutz. Data diperoleh lewat wawancara dan observasi.

Secara umum para partisipan memaknai kasih sayang sebagai perhatian. Hasil penelitian terhadap 10 remaja berusia 13-20 tahun di panti menemukan 7 konstruksi makna kasih sayang, yaitu kasih sayang sebagai hal yang dialami atau dikenali, kasih sayang sebagai sesuatu yang hilang, kasih sayang sebagai motivasi, kasih sayang sebagai kerinduan, kasih sayang sebagai sesuatu yang berkekurangan, kasih sayang sebagai orientasi, dan kasih sayang sebagai pencarian.

Adapun model kasih sayang yang ditemukan adalah konstruksi kasih sayang lengkap dan kasih sayang tidak lengkap. Kasih sayang lengkap karena partisipan mengalami perhatian dari orangtua kandung, sebaliknya tidak lengkap karena mereka tidak mengalami kasih sayang dari orangtua kandungnya.

Kata Kunci: Kasih, Remaja Panti Asuhan, Fenomenologi, Komunikasi Interpersonal

ABSTRACT

The Bunda Serayu Orphanage in Banyumas, Central Java, Indonesia cares for 35 children and adolescents aged 0-20 years. They were placed in this orphanage because of economic factors, their parents died, and the family was not harmonious. They live together in an orphanage that guarantees clothing, food, and shelter, but they are far from the love of their parents.

Therefore, this study aims to categorize the meaning of adolescent affection and make a model of adolescent affection at the orphanage. This qualitative research uses Alfred Schutz's phenomenological theory. Data obtained through interviews and observations.

In general, the participants interpreted affection as attention. The results of research on 10 teenagers aged 13-20 years in this orphanage found 7 constructions of the meaning of affection, namely affection as something experienced or recognized, affection as something that is lost, affection as motivation, affection as longing, affection as something lacking, compassion as orientation, and compassion as pursuit.

The model of affection found is a construction of complete affection and incomplete affection. Complete affection because participants experienced attention from their biological parents, on the other hand incomplete because they did not experience love from their biological parents.

Keywords: *Love, Adolescent, Orphanage, Phenomenology, Interpersonal Communication*